

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan bebas antar negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang dimulai pada tahun 2015, memberi kesempatan bagi dunia bisnis untuk meraih peluang pasar yang lebih luas lagi. Indonesia merupakan salah satu anggotanya harus sudah mempersiapkan agar tidak kalah bersaing dengan negara-negara lain. Perdagangan bebas ini disamping membuka peluang pasar juga membuat persaingan bisnis semakin ketat, baik di dalam negeri maupun antar negara-negara kawasan Asia Tenggara itu sendiri, dengan demikian perusahaan-perusahaan yang tidak mampu menghadapi persaingan akan tersingkir sedangkan yang kuat (solid) akan tetap bertahan. Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerja agar dapat memenangkan persaingan.

Penerapan penilaian kinerja perusahaan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Dengan mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan, dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan strategis perusahaan sehingga dapat sukses dalam persaingan di dalam maupun diluar negeri.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan analisis laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan pihak manajemen perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan akan dapat mengetahui perkembangan finansial perusahaan dan dapat memperoleh informasi yang benar dan lengkap atas kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan. Meskipun analisis rasio keuangan ini telah menjadi alternatif yang banyak digunakan investor sebagai salah satu dasar untuk pengambilan keputusan investasi, penggunaan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan.

Selama beberapa tahun terakhir ini, di dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan telah berkembang suatu pendekatan baru yang dikenal dengan

Economic Value Added (EVA), yang pertama kali diperkenalkan oleh perusahaan konsultan pajak Amerika Serikat ó Stern Stewart & Co. *Economic Value Added* (EVA) merupakan salah satu cara mengukur kinerja keuangan perusahaan yang berbeda dengan pengukuran kinerja tradisional karena metode ini mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan cara mengurangi *Net Operating Income After Tax* (NOPAT) terhadap beban biaya modal (*Cost of Capital Expense*) dikalikan *capital invested*.

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) yang didirikan sejak tahun 1990 telah menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar untuk berbagai merk otomotif di Indonesia berdasarkan panhsa pasar dan jumlah aktiva yang dikelola. Pada bulan Maret 2004, Adira Finance melakukan penawaran saham perdana, yang diikuti dengan pengalihan 75% kepemilikan pemegang saham lama melalui penempatan terbatas ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Dengan dukungan Bank Danamon, perusahaan terus mengembangkan usahanya dengan menciptakan keunggulan kompetitif yang dapat menghasilkan nilai yang tinggi, baik bagi konsumen maupun pemegang saham. Untuk itu dalam pengelolaan kinerja keuangan perusahaan ini harus benar-benar mengamati bagaimana kinerja keuangan agar dapat mengambil keputusan-keputusan yang tepat dan strategis sehingga dapat sukses dalam persaingan di dalam maupun di luar negeri dan sebagai bahan pertimbangan investor ketika akan menanamkan modalnya.

Dari informasi yang diceritakan mengenai Adira Finance sebagai perusahaan pembiayaan yang mengalami peningkatan kinerja bisnis. Penulis tertarik untuk mengukur kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk menggunakan pendekatan *Economic Value Added* dengan laporan akhir yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Economic Value Added* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang jadi pokok pembahsan dalam laporan ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT. Adira

Dinamika Multi Finance Tbk dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya pada analisis perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Untuk analisis ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2009-2013 dan data-data pendukung lainnya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk diukur dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

1.4.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Sebagai masukan tentang penilaian kinerja yang komprehensif sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk,
2. Sebagai penerapan ilmu bagi penulis yang telah diperoleh selama masa pembelajaran di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya pada mata kuliah Akuntansi Manajemen.
3. Sebagai referensi bagi yang membutuhkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, dibutuhkan data yang akurat, dan objektif sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Menurut Sugiono (2008: 1994), untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik berikut ini:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
 - a. *Interview* (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penelitian melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil.
 - b. Kuisisioner (Angket)
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabannya.
 - c. Pengamatan (*Observation*)
Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Metode yang digunakan penulis adalah studi kepustakaan berupa kajian literatur dengan mengumpulkan buku-buku dan data-data yang berhubungan dengan teori yang dibahas dalam laporan akhir ini. Menurut Sugiono (2009: 402), jenis data berdasarkan cara perolehan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer
Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen

Data yang diperoleh penulis dari perusahaan sesuai dengan pengertian di atas adalah :

1. Data sekunder, antara lain laporan keuangan tahun 2009 ó 2013, sejarah perusahaan, struktur organisasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Tahun 2009-2013, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2009-2013, Harga Penutup Saham

Bulanan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan pembagian tugas pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan sebagai gambaran mengenai hal penulisan laporan akhir ini. Berikut adalah uraian sistematika pembahasan yang akan digunakan oleh penulis.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan memberikan penjelasan tentang Latar Belakang Pemilihan Judul, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini Penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan melandasi laporan ini, seperti: teori tentang laporan keuangan, struktur modal, biaya modal, kinerja keuangan perusahaan dan *Economic Value Added* (EVA)

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan serta laporan keuangan dan angka rasio tahun 2009-2013.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas data yang diperoleh dari perusahaan dengan menggunakan teori yang ada. Dalam hal ini, penulis akan menganalisis kinerja perusahaan dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) berdasarkan teori-teori yang telah penulis sajikan pada BAB II.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis akan merarik kesimpulan yang merupakan inti dari pembahasan permasalahan pada Bab IV. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran yang dapat membangun bagi kemajuan perusahaan